

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penalaran informal mengenai isu sosio-saintifik terkait kesehatan pada jenjang SD hingga SMA memiliki pola yang beragam. Seluruh kategori penalaran informal yakni intuitif, emotif, dan rasional dapat teridentifikasi. Pada jenjang SD kategori penalaran informal yang cenderung muncul adalah kategori intuitif, kemudian pada jenjang SMP kategori penalaran informal cenderung menuju rasional, sedangkan pada jenjang SMA kategori penalaran yang cenderung muncul adalah penalaran emotif dan rasional.

Perbedaan gender menunjukkan pola penalaran yang beragam di setiap jenjang pendidikan maupun di seluruh jenjang pendidikan. Berdasarkan persentase jawaban siswa dari seluruh jenjang pendidikan (SD hingga SMA) pada soal mengenai isu sosio-saintifik kesehatan, penalaran intuitif cenderung muncul pada laki-laki, penalaran emotif cenderung muncul pada perempuan, dan penalaran rasional cenderung muncul pada perempuan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penalaran informal yang cenderung muncul pada siswa perempuan adalah penalaran rasional, dan penalaran yang cenderung muncul pada siswa laki-laki adalah penalaran intuitif.

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Adanya penemuan mengenai penalaran informal mengenai isu sosio-saintifik pada jenjang SD, SMP, dan SMA pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia. Guru sebagai fasilitator memiliki tugas dalam membentuk serta mengembangkan pengetahuan siswa menjadi lebih baik. Membiasakan bernalar dalam kegiatan belajar melalui pembelajaran berbasis isu sosio-saintifik akan membantu untuk mengembangkan penalaran siswa terutama dalam memecahkan berbagai masalah dengan konteks sosio-saintifik. Karena jika

siswa tidak terbiasa menggunakan penalarannya, maka siswa akan kesulitan untuk mengambil keputusan yang bijak dalam menghadapi masalah isu sosio-saintifik, sehingga pembelajaran penalaran berbasis isu sosio-saintifik diperlukan untuk dapat melatih siswa untuk bernalar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penalaran informal mengenai isu sosio-saintifik pada jenjang SD, SMP, dan SMA, peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi peneliti terkait dengan penelitian ini ialah:

1. Sebaiknya selain diberikan kuesioner terbuka dilakukan wawancara secara individual kepada seluruh siswa secara menyeluruh, bukan hanya pada siswa dengan jawaban kuesioner yang kurang dapat dikategorikan untuk dapat menghasilkan data yang lebih baik dan akurat.
2. Sebaiknya selain lembar soal, siswa diberikan lembar biodata lengkap untuk dapat mempermudah komunikasi bila ada informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah menghubungi kembali siswa dan untuk kepentingan data yang ingin didapat.
3. Perlu dibuat angket khusus sesuai dengan informasi yang akan digali pada siswa untuk mempermudah menggali informasi yang bersifat sama pada setiap siswa.
4. Penelitian selanjutnya menggunakan tes penguasaan konsep untuk menjelaskan penalaran dan dapat melihat kaitan antara penguasaan konsep dengan kemampuan penalaran.